

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Di era Globalisasi saat ini terutama dalam dunia bisnis dan ekonomi, menyebabkan ketatnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Sehingga memicu para manajemen perusahaan untuk meningkatkan kemampuan terbaiknya dalam mempengaruhi para investor dan perusahaan-perusahaan untuk tertarik dan berminat dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi. Agar perusahaan tersebut mampu bertahan dan bersaing, maka perusahaan membutuhkan dana yang cukup.

Salah satu cara yang digunakan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya yaitu menarik para investor melalui sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar yang dilakukan suatu perusahaan dalam memperjual belikan instrument-instrument keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, dan lain-lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana sebagai tempat transaksi antara perusahaan atau investor yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan atau investor yang kekurangan dana.

Tujuan utama dari pasar modal ini adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investor pasti akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi. Keinginan untuk mendapatkan keuntungan setinggi-tinggi nya untuk masa yang akan datang adalah tujuan utama bagi investor. Para investor juga akan memperhatikan tingkat risiko dan return yang akan dihadapi nya saat berinvestasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi tingkat risiko (*risk*) yang dihadapi maka semakin tinggi pula keuntungan (*return*) yang didapatkan.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko dan *return* pada perusahaan tersebut investor dapat mengukurnya dengan menggunakan rasio keuangan, karena dari rasio keuangan inilah para investor akan mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut yang akan berdampak pada *return* sahamnya. Namun tidak hanya melalui rasio keuangan saja, investor juga harus memahami faktor luarnya yaitu tingkat suku bunga dan tingkat inflasi.

Dilihat melalui rasio keuangan menurut pendapat Putu Imba Nindianti (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Suku Bunga dan Inflasi* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Menurut Menurut Harahap (2010), semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Menurut Munawir (2000) analisis ROI dalam analisis laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). ROI merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang ditanamkan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Selain ROI menurut Hartati (2010) semakin tinggi DER menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kreditur). Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan. Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat terhadap total *return*.

Selain melihat rasio keuangan, ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi *return* saham yaitu inflasi, menurut (Widjojo dalam Almilia: 2003) yang menyatakan bahwa semakin tinggi inflasi akan semakin menurun tingkat profitabilitas perusahaan sehingga *return* saham pun dapat berpengaruh. Selain inflasi ada faktor lainnya yaitu suku bunga, menurut (Houston dan Brigham, 2010) menyebutkan bahwa suku bunga mempengaruhi laba perusahaan, semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan tersebut, begitu pun sebaliknya.

Menurut (Azwir Nasir dan Achmad Mirza, 2013) Suku bunga deposito mempunyai hubungan timbal balik dengan *return* saham yang artinya, jika suku bunga naik maka *return* investasi yang akan diperoleh investor akan turun, sebaliknya jika suku bunga turun maka *return* investasi akan naik. Menurut Rimsky K. Judisseno (2002) Inflasi merupakan salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum, yang berarti terjadinya penurunan nilai uang. Hal ini akan mengakibatkan tingginya nilai mata uang asing, dan pada akhirnya investor akan lebih memilih menanamkan modalnya kedalam mata uang asing daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham. Mengakibatkan turunnya harga saham secara signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila harga saham turun secara signifikan akan menyebabkan *return* saham yang akan diterima investor juga akan menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa penelitian menurut Dewi Marlina dan Eka Kumala Sari (2009), dan Giovanni Budialim (2013) menunjukkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Menurut Getereida Pinangkaan (2012) menunjukkan pada hasil penelitiannya bahwa ROI berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Di pasar modal pasti sering mendengar istilah saham gorengan. Saham ini biasa digunakan di pasar modal. Saham gorengan adalah jenis saham yang pada saat dibeli akan memberikan kerugian dalam jangka pendek, namun tidak lama kemudian jenis saham ini bisa berbalik nak dan memberikan keuntungan bagi investor dengan nilai imbal balik yang cukup bagus, bahkan mungkin keuntungan yang didapatkan bisa diatas rata-rata saham yang diperdagangkan di bursa dan jauh dari instrumen investasi lain, seperti misalnya deposito.

Saham gorengan adalah saham yang pergerakannya tidak likuid dan mudah dipermainkan oleh bandar saham. Saham gorengan ini banyak di Indonesia. Ciri-ciri dari saham gorengan yaitu saham gorengan ini tidak likuid, artinya kapitalisasi pasarnya kecil, tidak banyak terdapat aktivitas jual beli saham. Saham-saham yang tidak likuid akan lebih mudah dipermainkan oleh bandar.

Pola grafik dari saham gorengan ini tidak beraturan, volume tidak stabil, seringkali grafik terbentuk dengan volume kecil, tiba-tiba volume jadi sangat besar tanpa penyebab yang jelas. Harga saham nggak bergerak, pada saat-saat tertentu saham naik kencang, lalu turun drastis dengan sangat cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham pada saham gorengan ini relatif rendah, biasanya dibawah 1000. Semakin kecil harga saham, semakin kecil pula dana yang dibutuhkan untuk membeli saham. Kemungkinan besar, dan seringkali terbukti saham-saham yang dikendalikan oleh bandar justru adalah saham-saham yang harganya rendah, bahkan saham yang harga nya sekitar 50 akan kerap mudah menjadi incaran bandar.

Ketika saham BUMI yang sudah menjadi berada diharga 50, kemudian dikendalikan kembali. Tepatnya pada tanggal 9 Juni 2016, saham BUMI masih bertahan, pada harga Rp50, tetapi tiba-tiba saja volume membesar, dan keesokan harinya saham BUMI tiba-tiba bergerak naik sampai mengenai *auto reject* kanan. Sungguh cepat sekali terjadi perubahannya dalam beberapa hari harganya langsung turun drastis.

Harga saham cenderung rendah tidak selalu saham gorengan. Harga saham yang agak tinggi, bisa juga adalah saham gorengan. Namun, secara umum saham gorengan adalah saham-saham yang harganya rendah/murah. Dari sisi psikologis, orang akan lebih "senang" melihat saham murah ketimbang mahal, karena lebih mudah untuk membeli sahamnya. Investor ritel di pasar modal dengan modal terbatas sangat banyak. Sehingga, dengan harga saham relatif rendah, bandar lebih mudah mengajak para investor ritel dengan dana kecil agar ikut masuk di saham sudah direncanakan Bandar.

Kebanyakan emiten pada saham gorengan bermasalah. Emiten mengalami masalah utang, *track record* direksi yang buruk, kebakaran pabrik dan lain-lain. Emiten yang bermasalah biasanya harga sahamnya cenderung turun drastis.

Ketika terjadi penurunan harga saham, bandar bisa menaikkan harga saham secara tidak wajar sewaktu-waktu. Meskipun demikian, perlu diketahui bahwa tidak semua saham gorengan adalah emiten-emiten yang memiliki masalah internal. Contohnya, BUMI. Saham gorengan ini juga harga sahamnya naik turun tidak pasti, harga saham gorengan tidak menentu, dan tidak dapat dideteksi oleh analisis teknikal.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa naik turunnya harga saham akan berdampak pada *return* saham perusahaan tersebut, namun yang terjadi pada saham gorengan ini yaitu saham BUMI naik turunnya tidak pasti, jadi para investor tidak dapat memprediksi kapan saham tersebut untung atau rugi. Maka dari itu sebagai investor harus mampu menganalisis apa saham yang akan dibelinya. Berikut ini disajikan data tentang *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham* sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 21 perusahaan, namun setelah melalui seleksi dengan berdasarkan kriteria, berikut data perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan:

**Tabel 1 : Return On Investment, Debt to Equity Ratio, dan Return Saham sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROI	DER	Return
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2012	0.0573	1.23	-0.102
			2013	0.0340	1.11	-0.314
			2014	0.0286	0.97	-0.046
			2015	0.0253	0.78	-0.505
2	ARII	Atlas Resources Tbk	2012	-0.0373	1.07	-0.007
			2013	-0.0336	1.38	-0.437
			2014	-0.0726	2.16	-0.473
			2015	-0.0738	3.29	-0.107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	ATPK	ATPK Resources Tbk	2012	-0.111	2.44	-0.223
			2013	0.009	0.33	1.093
			2014	0.030	0.53	-0.226
			2015	0.088	0.756	-0.072
4	BUMI	Bumi Resources Tbk	2012	-0.0959	17.75	-0.729
			2013	-0.0942	-24.12	-0.492
			2014	-0.0717	-9.87	-0.733
			2015	-0.1450	-4.20	-0.375
5	BYAN	Bayan Resources Tbk	2012	0.0288	1.70	-0.531
			2013	-0.0352	2.48	0.006
			2014	-0.1627	3.55	-0.218
			2015	-0.0872	4.45	0.184
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2012	-0.0132	11.96	-0.772
			2013	-0.0271	14.81	-0.399
			2014	0.0171	8.85	1.098
			2015	-0.01	8.79	-0.720
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2012	0.0520	0.19	-0.128
			2013	0.0423	0.35	-0.084
			2014	0.0341	0.27	-0.080
			2015	0.0057	0.49	-0.300
8	GTBO	Gajah Tujuh Buana Tbk	2012	0.577	0.29	5.724
			2013	-0.067	0.21	-0.603
			2014	-0.057	0.18	-0.766
			2015	0.041	0.155	-0.284
9	HRUM	Harum Energy Tbk	2012	0.3001	0.26	-0.124
			2013	0.1032	0.22	-0.542
			2014	0.0059	0.23	-0.396
			2015	-0.0499	0.11	-0.593
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2012	0.290	0.49	0.075
			2013	0.166	0.44	-0.314
			2014	0.153	0.45	-0.461
			2015	0.054	0.41	-0.628
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2012	0.2273	0.42	-0.616
			2013	0.1625	0.45	-0.172
			2014	0.0804	0.38	-0.510
			2015	0.0576	0.28	-0.582
12	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2012	-0.0229	1.49	0.236
			2013	0,001	1.27	-0.618
			2014	-0.0938	1.06	0.023
			2015	-0.1199	1.07	-0.432
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk	2012	0.2286	0.50	-0.130
			2013	0.1588	0.55	-0.325
			2014	0.1363	0.71	0.225
			2015	0.1206	0.82	-0.638

14	PTRO	Petrosea Tbk	2012	0.0927	1.83	-0.960
			2013	0.0340	1.58	-0.129
			2014	0.0048	1.43	-0.196
			2015	0.0024	1.33	-0.686

Sumber: www.idx.co.id, 2016

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat adanya pergerakan *return* saham pada perusahaan pertambangan batubara secara garis besar mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2012-2015. Dari tabel diatas pergerakan *retrun* saham ditahun 2012 yang tertinggi yaitu pada PT Gajah Tujuh Buana Tbk terjadi peningkatan yang begitu pesat yaitu sebesar 5.72 atau 572%. Namun ditahun berikutnya terjadi penurunan yang sangat signifikan. Sedangkan pergerakan *return* saham yang terendah yaitu ditahun 2012 pada PT Delta Dunia Makmur Tbk sebesar -0.772 atau -77%.

Dilihat berdasarkan perhitungan ROI, DER, perusahaan yang kinerja perusahaannya bagus yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk, dilihat dari data diatas ROI pada perusahaan ini menjamin investor untuk memperoleh keuntungan yang maksimal yakni di tahun 2014 sebesar 0.1363 atau 13.63% dengan *return* saham sebesar 0.23 atau 23%. Perusahaan ini juga mampu mengoptimalkan hutang jangka panjangnya di tahun 2014 sebesar 0.71 karena rasio DER nya setiap tahun dibawah dari 1.Namun dari semua perusahaan tersebut perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi yaitu BUMI, karena BUMI ini lebih mengutamakan dana dari pihak luar yakni pada tahun 2012 sebesar 17.75. ROI yang diperoleh dari BUMI juga kurang baik yaitu pada tahun 2012 sebesar -0.0995 atau -9,95%. Sehingga perusahaan ini kurang mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan hutang jangka panjangnya karena nilai hutang yang dimilikinya lebih besar dari modal yang dijaminkannya.

Dari penjelasan tersebut tidak hanya rasio keuangan yang perlu ditinjau oleh investor namun faktor luar pun perlu diperhatikan, baik itu perubahan tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi. Berikut data yang disajikan tentang Suku Bunga dan Tingkat Inflasi periode 2012-2015:

**Tabel 2: Suku Bunga dan Tingkat Inflasi periode 2012-2015**

No	Tahun	Suku Bunga	Inflasi
1	2012	5,77%	4,28%
2	2013	6,5%	6,47%
3	2014	7,53%	6,42%
4	2015	7,52%	6,38%

Sumber: www.bi.go.id, 2016

Dari table 2 diatas menunjukkan perubahan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi tiap tahunnya. Data diatas dari tahun 2012-2015 tingkat suku bunga mengalami penurunan namun hanya sedikit. Salah satu alasan mengapa pertumbuhan Indonesia melambat di beberapa tahun terakhir adalah karena kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan suku bunga acuannya (BI rate) secara bertahap antara Juni 2013 sampai November 2014 dari 5,75% menjadi 7,75%.

Hal ini menghambat ekspansi kredit dan mengurangi daya beli masyarakat (dalam sebuah ekonomi yang 55% dari pertumbuhan ekonominya berasal dari konsumsi rumah tangga masyarakat). Pada awal tahun 2015 Indonesia mengalami kemerosotan perekonomian dikarenakan nilai dollar yang naik sehingga inflasi naik dan terjadi penurunan mata uang Indonesia. Hal ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan dan akan berdampak pula pada pendapatan atau

keuntungan perusahaan tersebut. Diakhir tahun 2016 terjadi penurunan pada tingkat inflasi sehingga semakin terjadi peningkatan daya beli masyarakat dikarenakan semua harga menurun.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka penulis ingin meneliti kembali variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham, baik itu dari luar perusahaan maupun dari dalam ekonomi perusahaan melalui penelitian yang berjudul **“PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, SUKU BUNGA DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Secara Parsial *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015?
2. Bagaimana Pengaruh Secara Simultan *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Secara Parsial Pengaruh *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.
2. Mengetahui Secara Simultan Pengaruh *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

## c. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

### **BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR LAMPIRAN**